

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

1. Dalam Penelitian terdahulu dari (Susilani and Retnaningdiah 2023) yang berjudul dengan **“Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.** Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi, karena UMKM merupakan sebuah sektor yang menjadi sarana menciptakan lapangan kerja dan mendorong perekonomian serta meminimalkan angkakemiskinan. Persebaran jumlah UMKM di DIY berdasar 5 wilayah kabupaten di DIY yaitu Bantul (26%), Gunungkidul (22%), Kulonprogo (20%), Sleman (18%), dan Kota Yogyakarta (14%). Menurut Suyatno (2022) Untuk meningkatkan UMKM di D.I. Yogyakarta diperlukan adanya lembaga yang kuat sehingga permasalahan yang dihadapi dalam pemberdayaan, pendayagunaan dan pengembangan UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dapat terwujud dan berhasil.
2. Dalam Penelitian terdahulu dari (Nisak 2018) yang berjudul dengan **”PENGARUH PINJAMAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MOJOKERTO.** Melalui program Diskoperindag dan UMKM Kota Mojokerto, yang memberikan program bantuan pinjaman permodalan yang bersifat pinjaman lunak, dengan bunga 0% bagi pengusaha industri

UMKM. Dengan program tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan utama yang di hadapai oleh pengusaha UMKM. program kegiatan ini sudah dilakukan sejak tahun 2004. Pihak Dikoperindag disini juga bekerja sama dengan pihak kelurahan untuk memberikan informasi pinjaman modal kepada masyarakat Kota Mojokerto dan dengan begitu program pinjaman tersebut bisa direalisasikan dengan baik kepada semua pengusaha UMKM yang ada di kota Mojokerto.

3. Dalam Penelitian terdahulu dari (Meliana Sari et al. 2019) yang berjudul dengan **“ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KULINER PENGGUNA LAYANAN ONLINE FOOD DELIVERY DI KOTA BANDAR LAMPUNG INCOME.**

”Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan Wardiningsih (2021), Indraswari dan Kusuma (2018), Oktaviana et al. (2021), serta Mustofa dan Arief (2021) menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kuliner. Sehingga analisis mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM sektor kuliner pengguna layanan online food delivery di Kota Bandar Lampung perlu dilakukan untuk melihat apakah faktor harga, lama jam operasional, jumlah order, tenaga kerja, dan lama usaha

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 pengertian UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang

dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sector ekonomi. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian kedepan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Ketentuan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil dan kemudian dilaksanakan lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang kemitraan, dimana pengertian UKM adalah sebagaimana diatur Pasal 1 UU Nomor 9 tahun 1995 sebagai berikut:

1. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undangundang ini.
2. Usaha Menengah dan Besar adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha kecil.

2.2.2 Pengertian Biaya

Biaya produksi adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam dunia bisnis, maka, biaya produksi perusahaan merujuk pada total biaya yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa yang ditawarkannya. Kemudian, biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead, biaya pemasaran, dan biaya lainnya yang terkait dengan produksi. Semua biaya ini harus dipertimbangkan secara hati-hati agar bisnis dapat beroperasi dengan efektif dan efisien. Untuk memulai sebuah bisnis, perusahaan harus menghitung biaya produksi dengan teliti dan cermat. Ini penting untuk menentukan harga jual produk atau jasa yang tepat agar bisa bersaing dengan perusahaan lain di pasar yang sama. Biaya produksi juga memengaruhi profitabilitas perusahaan, karena semakin tinggi biaya produksi, semakin rendah keuntungan yang didapat. Oleh karena itu, mengelola biaya produksi dengan efisien sangat penting untuk kelangsungan bisnis.

2.2.3 pengertian Pendapatan

Pendapatan juga dapat diartikan semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang didapat dalam unit usaha. Pendapatan (revenue) berbeda dengan penghasilan (income). Jika pendapatan (revenue) adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya.

Berikut definisi dan pengertian pendapatan atau revenue dari beberapa sumber buku dan referensi :

- Menurut Sholihin (2013), pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.
 - Menurut Sochib (2018), pendapatan adalah aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.
1. Menurut Santoso (2010), pendapatan adalah pemasukan atau peningkatan aktiva suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban perusahaan atau campuran keduanya selama satu periode tertentu akibat penyerahan atau pembuatan suatu produk, pelayanan jasa,
 2. atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang berkesinambungan.
 3. Menurut Weygant (2007), pendapatan adalah arus masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode.
 4. Menurut Harahap (2003), pendapatan adalah seluruh perubahan net asset yang timbul dari kegiatan produksi dan laba rugi yang berasal dari penjualan aktiva dan investasi.

2.2.4 Usaha UMKM dan pendapatan ternak ayam ras pedaging tentu, menjelaskan pengertian UMKM secara umum dan kemudian focus pada usaha ternak ayam ras pedaging sebagai salah satu contoh UMKM.

1. Pengertian UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah):

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berikut adalah pengategorian UMKM berdasarkan aset dan omzet:

- a. Usaha Mikro Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300 juta.
- b. Usaha Kecil Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50 juta sampai dengan paling banyak Rp500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300 juta sampai dengan paling banyak Rp2,5 00.000
- c. Usaha Menengah Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500 juta sampai dengan paling banyak Rp10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2,5 miliar sampai dengan paling banyak Rp50.000.000

2. Ternak Ayam Ras Pedaging sebagai UMKM

Usaha ternak ayam ras pedaging, juga dikenal sebagai ayam broiler, adalah salah satu jenis UMKM yang bergerak di sektor peternakan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut:

- a. Definisi: Usaha ternak ayam ras pedaging adalah kegiatan budidaya ayam jenis broiler yang dikhususkan untuk produksi daging dalam waktu yang relatif singkat (biasanya 35-40 hari).
- b. Karakteristik: Menggunakan bibit ayam unggul yang telah diseleksi genetik untuk pertumbuhan cepat. Memerlukan pakan khusus dengan kandungan protein tinggi. Membutuhkan manajemen pemeliharaan yang intensif siklus produksi relatif pendek.
- c. Skala Usaha Tergantung pada jumlah ayam yang dipelihara, usaha ini bisa masuk kategori mikro, kecil, atau menengah. Misalnya:
 - Usaha Mikro < 3000 ekor persiklus
 - Usaha Kecil 3000 - 15000 ekor persiklus
 - Usaha Menengah > 15000 ekor persiklus
- d. Aspek Bisnis: Modal awal digunakan untuk pembangunan kandang, pembelian peralatan dan bibit ayam. Biaya operasional meliputi pakan, obat-obatan, vaksin, dan tenaga kerja. Pendapatan diperoleh dari penjualan ayam hidup atau karkas :

e. Tantangan:

- Fluktuasi harga pakan dan harga jual ayam
- Risiko penyakit dan kematian ayam
- Persaingan dengan peternak skala besar
- Ketergantungan pada perusahaan inti dalam sistem kemitraan

f . Peluang :

- Permintaan daging ayam yang terus meningkat
- Potensi pengembangan usaha ke produk olahan
- Integrasi dengan usaha lain (misalnya: produksi pakan, pengolahan limbah)

Usaha ternak ayam ras pedaging merupakan salah satu contoh UMKM yang memiliki potensi besar dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi lokal. Dengan manajemen yang baik dan dukungan kebijakan yang tepat, usaha ini dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi pelaku UMKM di sektor peternakan. Pada di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang usaha UMKM ini juga membantu para pengusaha ternak ayam ras pedaging dan membantu pelaku usaha kecil lainnya. Dan tidak hanya usaha UMKM ini juga membantu modal dalam jumlah ungu yang sangat cukup untuk membuka usaha.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian yang akan dilakukan dengan judul Analisis Pendapatan Usaha mikro kecil menengah Bapak Husain Di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang yang dimaksud dengan proses pada usaha UMKM pada desa

Telaga Mas. Maka penulis membangun kerangka berpikir dalam mengolah dan menganalisa data yang tersedia, adapun kerangka berpikir tersebut sebagai berikut.

Didalam kerang pemikiran yang peneliti telah buat akan dijelaskan dengan beberapa bagian yakni yang mana pada sebuah daerah atau di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang yang memiliki Usaha UMKM ternak ayam ras pedaging dengan Usaha mandiri (UMKM) memiliki peranan yang tinggi untuk membantu perekonomian usaha mandiri, dan mampu menyerap tenaga kerja yang banyak. Dalam menjalankan UMKM perlu adanya kemampuan pengelolaan yang baik agar suatu usaha dapat terus bertahan, selain itu perlu adanya kemampuan dalam diri untuk dapat menggunakan peluang dengan terbatasnya sumber daya manusia yang ada.

Salah satu usaha UMKM adalah ternak ayam ras pedaging yang baik untuk usaha bertahan dan tidak mengalami gulung tingkar. Untuk mencapainya perlu keberhasilan usaha ternak ayam ras pedaging usaha tersebut. Keberhasilan usaha banyak sekali jenisnya, tetapi yang mudah untuk diukur yaitu keberhasilan usaha dalam segi laba agar perputaran modal terus berlangsung dan suatu usaha dapat tetap produktif. Keberhasilan usaha merupakan tujuan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Keberhasilan usaha diartikan sebagai peningkatan kegiatan usaha pada suatu pengusaha yang dapat dilihat dari peningkatan laba dalam kurun waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan.

